University of Islam Malang
REPOSITORY

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PROSES *HABITUATION OF RELIGIOUS AND MORAL VALUES* DI SEKOLAH DASAR NEGERI PUNGGUL KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

TESIS

OLEH
AMINUDDIN AZIZ
NPM 22102011050

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2023

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PROSES *HABITUATION OF RELIGIOUS AND MORAL VALUES* DI SEKOLAH DASAR NEGERI PUNGGUL KECAMATAN DLANGGU KABUPATEN MOJOKERTO

TESIS
Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan meperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

OLEH
AMINUDDIN AZIZ
NPM 22102011050

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DESEMBER 2023

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

ABSTRAK

Aziz, Aminuddin. 2023.
Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Proses *Habituation Of Religious And Moral Values* Di Sekolah Dasar Negeri Punggul Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing I Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd. Pembimbing II Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai, Pembiasaan.

Internalisasi merupakan proses penanaman atau penumbuhkembangan suatu nilai dan budaya melalui pengarahan atau indoktrinasi agar menjadi bagian dalam diri orang yang bersangkutan sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku. Penelitian ini mengangkat isu pembahasan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam melalui proses *habituation of religious and moral values* di Sekolah Dasar Negeri Punggul Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini mengambil beberapa fokus yang berkenaan dengan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada disana yang terdapat pada sistem atau proses pembelajaran formal dikelas hingga pada kegiatan diluar kelas seperti ekstrakurikuler yang dilaksanakan disana. Selain nilai keagamaan yang berkembang pesat disana, nilai moral juga menjadi ciri khas dari SDN Punggul Dlanggu diantaranya adanya kegiatan-kegiatan sosial yang diterapkan dengan tujuan agar siswa dapat menghayati beberapa nilai diantaranya nilai mandiri, disiplin, jujur dan tanggungjawab yang terkadung dalam pendidikan agama Islam melalui proses pembiasaan *(habit)* dalam pembelajaran sehari-hari. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam yang dilakukan melalui proses *habituation of religious and moral value* di Sekolah Dasar Negeri Punggul Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto serta bagaimana model yang digunakan sehigga dapat berkembang dengan baik dan maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi serta didukung dengan adanya data sekunder yang berupa data arsip milik sekolah. Kemudian adanya proses kondensasi atau reduksi data dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus dan catatan kaki. Dilanjutkan penyajian data yang merupakan hasil analisa peneliti dan berakhir pada penarikan kesimpulan atau verifikasi. Serta untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan sistem triangulasi data dari data hasil wawancara langsung, data hasil angket, data dari penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Triangulasi yang digunakan yakni tiangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini yakni terdapat beberapa nilai di SDN Punggul yang terbagi menjadi tiga kategori yakni nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Dari adanya nilai tersebut dispesifikkan lagi yang terwujud dalam beberapa

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sikap yakni *pertama,* sikap religius yakni perilaku tunduk dan patuh pada ajaran agama yang dianut, serta bersikap toleransi terhadap agama lainnya juga menjujung tinggi nilai kerukunan. *Kedua,* sikap toleransi yang mana tindakan menghargai beragam perbedaan mulai dari suku, agama, ras, budaya hingga pendapat. *Ketiga,* sikap disiplin yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan sehingga menciptakan ketertiban. *Keempat,* sikap mandiri dalam hal ini sikap tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. *Kelima,* sikap peduli sosial dalam hal ini merasa selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. *Keenam,* sikap tanggungjawab, sikap dan perilku yang melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri pribadi, masyarakat dan lingkungan serta kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian nilai tersebut diinternalisasikan melalui proses *habituation of religious* (pembiasaan keagamaan) dan *moral values* (penanaman nilai moral) yang kemudian terbagi melalui tiga cara yakni kegiatan pembiasaan, program ekstrakurikuler, dan program unggulan atau inovasi. Selanjutnya dalam proses yang dilalui terdapat beragam metode dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini SDN Punggul merepakan beberapa cara diantaranya menggunakan model konsiderasi, model *rational building, m*odel *values clarification technique, dan* model *cognitive moral development.* sedangkan untuk metode yang digunakan yakni metode *hiwar* (percakapan), metode *qishah* (cerita), metode pembiasaan, dan metode keteladanan dan pendekatannya melalui pendekatan pengalaman, pembiasaan, emosional, rasional, fungsional, dan keteladanan serta strateginya adalah *power strategy*, *persuasive strategy*, dan *normative re-educative.*

Penulis

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRACT

Aziz, Aminuddin. 2023.

Internalization of Islamic Religious Education Values Through the Habituation Process of Religious and Moral Values at the Punggul State Elementary School, Dlanggu District, Mojokerto Regency. Thesis, Islamic Religious Education Master's Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang. Supervisor I Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd. Supervisor II Dr. Kukuh Santoso, M.Pd.I.

Keywords: Internalization, Values, Habituation.

Internalization is the process of instilling or developing values and culture through direction or indoctrination so that they become part of the person concerned so that they become a guide to behavior. This research raises the issue of discussing the internalization of Islamic religious education values through the process of habituation of religious and moral values at the Punggul State Elementary School, Dlanggu District, Mojokerto Regency. This research takes several focuses regarding the process of internalizing the values of Islamic religious education that exist there, which are found in the formal learning system or process in the classroom to activities outside the classroom such as extracurricular activities carried out there. Apart from religious values which are developing rapidly there, moral values are also a characteristic of SDN Punggul Dlanggu, including the existence of social activities which are implemented with the aim of enabling students to live up to several values including the values of independence, discipline, honesty and responsibility contained in Islamic religious education through habituation process in daily learning. The purpose of this research is to find out how the process of internalizing the values of Islamic religious education is carried out through the process of habituation of religious and moral values at the Punggul State Elementary School, Dlanggu District, Mojokerto Regency and how the model is used so that it can develop well and optimally.

This research uses a qualitative approach with a phenomenological type. The data collection methods used were interviews and observations and were supported by secondary data in the form of school archive data. Then there is a data condensation or data reduction process by summarizing, coding, tracing themes, creating clusters and footnotes. This continues with the presentation of data which is the result of the researcher's analysis and ends with drawing conclusions or verification. And to test the validity of the data, the researcher used a data triangulation system from data from direct interviews, data from questionnaires, data from previous research, and so on. The triangulation used is source triangulation and method triangulation.

The results of this research are that there are several values at SDN Punggul which are divided into three categories, namely aqidah values, worship values, and moral values. From the existence of these values, it can be further specified which is manifested in several attitudes, namely first, a religious attitude, namely the behavior of being submissive and obedient to

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

the teachings of the religion one adheres to, as well as being tolerant towards other religions and also upholding the value of harmony. Second, an attitude of tolerance, which is the act of respecting various differences ranging from ethnicity, religion, race, culture to opinions. Third, disciplinary attitude, namely actions that show orderly behavior and obey various regulations so as to create order. Fourth, an independent attitude, in this case the attitude of not easily depending on other people to complete their tasks. Fifth, a social caring attitude in this case means always wanting to provide assistance to other people who need it. Sixth, attitude of responsibility, attitudes and behavior that carry out duties and obligations towards oneself, society and the environment as well as towards God Almighty. Then these values are internalized through the process of religious habituation and moral values, which are then divided into three ways, namely habituation activities, extracurricular programs, and superior or innovation programs. Furthermore, in the process there are various methods and strategies used to achieve the desired goals. In this case, SDN Punggul uses several methods, including using the consideration model, rational building model, values clarification technique model, and cognitive moral development model. while the methods used are the hiwar (conversation) method, qishah (story) method, habituation method, and exemplary method and the approach is through experiential, habitual, emotional, rational, functional and exemplary approaches and the strategies are power strategy, persuasive strategy, and normative re-education.

Writer

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai pemimpin di dunia ini tentunya harus memiliki ilmu dan pengetahuan yang luas, dengan adanya pendidikan ini maka diharapkan manusia akan hidup dengan berperadaban dan bermartabat. Sebab manusia sebagai khalifah atau pemimpin di bumi ini wajib mengerti bagaimana menjalankan kehidupan yang baik berbekal ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Pendidikan sendiri mencakup beberapa kegiatan yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Tujuan utama dari pendidikan adalah menyempurnakan manusia dengan cara melakukan pembelajaran untuk mengembangkan apapun yang ada pada kehidupan manusia mulai dari fisik, pikiran, perasaan, sosial, sampai pada pembahasan iman. Singkatnya pendidikan dapat diartikan membudayakan manusia. (Hangestiningsih, 2015) Dengan adanya pendidikan pada manusia diharapkan dapat membekali, pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap, yang mana tidak hanya berkutat pada *knowledge based* saja namun lebih merujuk pada pilar pendidikan yakni *learning to know* (belajar untuk mengetahui), *learning to do* (belajar untuk berbuat), *learning to live together, learning to live with others* (belajar untuk hidup bersama), *learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang). Pilar ini juga disebut *learning to learn* (belajar untuk belajar). (Apriliana, 2020)

Pada proses pendidikan itu sendiri pastinya tidak dapat terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran ditinjau dari sudut pandang kognitif memiliki makna sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas cara berpikir yang bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, dengan kata lain upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan stimulus, dorongan, atau arahan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Secara umum, pembelajaran juga dapat dikatakan

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

sebagai proses siswa dalam berinteraksi dengan semua situasi yang ada disekitarnya. Menurut Sudjana (1989), belajar merupakan proses melihat, memahami, dan mengamati sesuatu. Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan tidak serta merta langsung membuahkan hasil, namun harus ada jangka waktunya. (Hidayat et al, 2019) Terdapat berbagai nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru dalam hal ini sebagai pendidik dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pendidikan sendiri yakni untuk mengembangkan pengetahuan melalui berbagai macam cara salah satunya dengan menanamkan pemahanaman nilai keagamaan atau yang disebut internalisasi nilai. Internalisasi ini diharapkan peserta didik dapat melakukan penghayatan terhadap suatu konsep nilai atau norma sehingga nantinya akan menghasilkan keyakinan dan kesadaram yang akan mendorong munculnya sikap dan perilaku tertentu. Beberapa metode yang dapat dilakukan diantaranya adalah peneladanan, pembiasaan, penegakan aturan dan pemotivasian. Metode pembiasan menekankan pada pengalaman yang bersifat langsung yang berfungsi menguatkan pemahaman terhadap obyek atau penyerapan suatu perilaku.

Penelitian ini mengangkat isu pembahasan yang berlokasi di sekolah dasar negeri di daerah pelosok Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto tepatnya di Desa Punggul yang berada di kawasan kaki Gunung Penanggungan Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. SDN Punggul tepatnya, sebuah sekolah dasar negeri yang berada di tengah pemukiman warga dan lahan pertanian warga yang memiliki segudang potensi untuk dikembangkan. SDN Punggul ini adalah sekolah dasar dengan total siswa terbanyak se-Kecamatan Dlanggu yakni sekitar 330 lebih siswa yang terbagi atas dua rombel pada setiap tingkatan kelasnya. Penelitian ini mengambil beberapa fokus yang berkenaan dengan internalisasi nilai mulai dari sistem atau proses pembelajaran formal dikelas, kegiatan dan program sekolah hingga pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disana. SDN Punggul memiliki beberapa hal unik dan khas diantaranya yakni keberagaman latar belakang siswanya, salah satunya beberapa siswa menganut agama yang berbeda mulai

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dari agama Islam, kristen, hingga hindu. Namun perbedaan tersebut tidak menjadi penghalang dalam proses penyelenggaraan pendidikan keagamaan disana. Bahkan, SDN ini justru terkenal unggul dari segi pendidikan agama Islamnya, sampai banyak masyarakat yang menjuluki SD tapi rasa MI. Sebab memang sekolahan ini terkenal dengan program pembiasaan keagamaannya yang maju seperti diantaranya pembiasaan sholat berjamaah dhuha dan dzuhur setiap hari, rutinitas jum'at berkah dengan membaca istighosah bersama serta berinfaq, hingga kegiatan ektrakurikuler al banjari serta tahfidz juz 30. Selain nilai keagamaan yang berkembang pesat disana, nilai moral juga menjadi ciri khas dari SDN Punggul Dlanggu diantaranya adanya kegiatan kampanye stop bullying, program cinta kebersihan (Petugas Kebersihan Sekolah / PKS), penananaman nilai tanggungjawab dan disiplin, kegiatan SASA (Sayang Sesama) seperti santunan yatim atau bakti sosial zakat, gerakan 5S (Sapa, Senyum, Salam, Sopan, Santun), gerakan cinta budaya/nasionalisme diantaranya berbahasa jawa, adanya ektrakurikuler tari, lagu kebangsaan, hingga gerakan isi kalengku (menabung). Berbagai penanaman nilai baik nilai keagamaan maupun moral diterapkan dengan tujuan agar siswa di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto dapat menghayati nilai yang terkadung dalam pendidikan agama Islam melalui proses pembiasaan *(habit)* dalam setiap proses pembelajaran sehari-hari.(O1.Sekolah.14/23)

Beragam fenomena yang tergambar dari SDN Punggul ini diantaranya jumlah siswa yang banyak dengan beragam penganut agama didalamnya, adanya program-program pembiasaan yang telah diterapkan dan juga focus utama sekolah tersebut dalam membenahi akhlak dan karakter anak. Berangkat dari beberapa fenomena tersebut maka hal tersebut juga menjadi latarbelakang diangkatnya sebagai fokus pada penelitian tesis ini. Penelitian ini cukup penting dan menarik untuk diangkat sebab semakin kesini perkembangan pendidikan agama islam sangat dibutuhkan terutama pada masa usia dini anak sebagai bentuk pondasi dalam membentuk karakter yang baik demi masa depannya. Selain itu, pentingnya internalisasi nilai-nilai

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

dalam pendidikan agama islam sebagai titik tumbuhnya generasi yang maju dalam hal agama maupun dalam berbangsa sebab anak akan tumbuh dengan moral dan etika yang baik sebagai dampak dari adanya nilai-nilai yang dihayati oleh anak tersebut. Dari hal tersebut maka peneliti bermaksud mengangkatnya menjadi judul penelitian tesis ini yakni "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Proses *Habituation Of Religious And Moral Values* Di Sekolah Dasar Negeri Punggul Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto". Pentingnya penelitian ini dilakukan agar dapat membantu mengembangkan program internalisasi nilai pendidikan agama Islam di sekolah tersebut, serta memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam melakukan proses pembiasaan tersebut, juga sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait sehingga kedepannya akan semakin berkembang baik dan maksimal.

1.2 Fokus Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian diatas, maka penelitian ini difokuskan pada beberapa poin yakni sebagai berikut :

1.2.1 Apa saja nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diimplementasikan melalui proses *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto ?

1.2.2 Bagaimana proses pelaksanaan *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto ?

1.2.3 Bagaimana model internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui proses *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk :

1.3.1 Menemukan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1.3.2 Menganalisis proses penerapan *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto.

1.3.3 Mengembangkan model internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui proses *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya dalam rangka perbaikan proses pembelajaran kedepannya serta diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pembelajaran juga sebagai sarana peningkatan wawasan mengenai metode dan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan saat ini.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kegiatan proses belajar mengajar kedepannya serta juga sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah terlaksana.

1.4.2.3 Manfaat Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan atau pedoman bagi siswa, sehingga dapat membantu siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan mudah dan maksimal.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

1.4.2.4 Manfaat Bagi Orang tua

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan bagi orang tua untuk membimbing dan membantu siswa-siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

1.5 Penegasan Istilah

Demi menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menafsirkan penelitian ini, maka penulis menguraikan kata-kata yang terangkum sebagai berikut :

1.5.1 Internalisasi

Internalisasi adalah penghayatan atau pendalaman serta penguasaan secara mendalam melalui suatu pembinaan, bimbingan dan sejenisnya. Internalisasi adalah proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seorang. Dengan kata lain, internalisasi merupakan proses yang mendalam untuk menghayati nilai-nilai yang didapatkan oleh peserta didik dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang bertujuan untuk menyatukannya dalam kepribadian peserta didik itu sendiri, sehingga menjadi satu karakter atau watak bagi peserta didik tersebut. Internalisasi juga merupakan sentral perubahan kepribadian yang menjadi dimensi kritis terhadap diri manusia sehingga di dalamnya memiliki makna kepribadian terhadap respons yang terjadi dalam proses pembentukan watak manusia. Pembinaan agama yang dilakukan melalui internalisasi adalah pembinaan yang mendalam dan menghayati nilai-nilai religius yang dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian peserta didik, sehingga menjadi satu karakter peserta didik.

1.5.2 Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sebagai proses menginternalisasikan nilai-nilai dalam pribadi peserta didik bertumpu pada kemampuan atau kapasitas pembelajaran dalam setiap pribadi peserta didik. Untuk itu, pada bagian ini memerlukan kepada melihat kembali tentang makna atau hakikat dari

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

nilai itu sendiri. Secara etimologi, nilai berasal dari kata *valere*, berasal dari bahasa latin, yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan kuat. Dalam bahasa Inggris disebutkan dengan istilah *value*, dan secara terminologi, ada beberapa pengertian mengenai nilai yaitu harkat, keistimewaan, dan ilmu ekonomi.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya suatu kesatuan dan persatuan bangsa, dengan kata lain pendidikan Islam adalah aktivitas pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan hasrat dan niat untuk mengejawantahkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dikembangkan dari dan disemangati atau dijiwai oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam memang merupakan upaya pendidikan ajaran dan nilai-nilai Islam agar menjadi *the way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi menusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai yang ada. Secara garis besar bentuk-bentuk nilai pendidikan agama Islam terbagi menjadi dua yaitu *pertama,* nilai ke-Tuhanan *(ilahiyat)* yang termasuk didalamnya adalah nilai pada rukun iman, rukun islam serta ihsan. *Kedua,* nilai kemanusiaan *(insaniyah)* yang terkait dengan nilai-nilai budi luhur, dimana nilai-nilai ini sebagai pegangan dalam menjalankan pendidikan kepada peserta didik, nilai-nilai insaniyah diantaranya *silaturrahmi, al-ukhuwah, al-adalah, dan al-huznudzan.*

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

1.5.3 *Habituation* (Pembiasaan)

Pembiasaan dapat diartikan sebagai melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus-menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau keterampilan itu benar-benar dilakukan dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan berbagai macam nilai-nilai kedalam jiwa peserta didik yang kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupan nyata sampai beranjak dewasa. Pembiasaan merupakan satu kesatuan yang termasuk dalam bagian pendidikan itu sendiri, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan, justru saling berkesinambungan. Pembiasaan dianggap efektif dalam menanamkan nilai-nilai pada anak sehingga terciptanya karakter dan jati diri anak secara optimal.

1.5.4 *Religious and Moral Values*

Religious and Moral Values merupakan sebutan dalam bahasa inggris yang dapat diartikan sebagai nilai keagamaan dan nilai moral. Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin) dan *ad-Dien* (Arab). Menurut Drikarya, kata Religi berasal dari bahasa latin *religio* yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan, yang kesemuanya itu berfungsi untuk mengikat dan mengukuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan atau sesama manusia, serta alam sekitarnya. Religiusitas berasal dari kata bahasa latin, yaitu *religio* yang berarti agama, kesalehan dan jiwa keagamaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religius berarti bersifat religi atau keagamaan, atau yang bersangkut paut dengan religi (keagamaan). Religiusitas adalah keberagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada Agama. Religiusitas merupakan perilaku keberagamaan yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

berupa penghayatan terhadap nilai-nilai agama yang ditandai tidak hanya melalui ketaatan dalam menjalankan ibadah secara ritual, tetapi juga adanya keyakinan, pengalaman dan pengetahuan mengenai agama yang dianutnya. Nilai keagamaan sendiri merupakan sekumpulan nilai atau norma aturan yang mencakup pokok ajaran suatu agama yang dalam konteks ini berkenaan dengan agama islam.

Moral diambil dari bahasa Latin *mos* (jamak, mores) yang berarti kebiasaan, adat. Sementara moralitas secara lughowi juga berasal dari kata *mos* bahasa Latin (jamak, *mores*) yang berarti kebiasaan atau adat istiadat. Kata 'bermoral' mengacu pada bagaimana suatu masyarakat yang berbudaya berperilaku. Dalam terminologi Islam, pengertian moral dapat disamakan dengan pengertian "akhlak", dan dalam bahasa Indonesia, moral dan akhlak maksudnya sama dengan budi pekerti atau kesusilaan. Kata akhlak berasal dari kata *khalaqa* (bahasa Arab) yang berarti perangai, tabi'at dan adat istiadat. Sedangkan nilai moral adalah nilai atau norma aturan yang berkaitan dengan tingkah laku manusia dalam berinteraksi sebagai makhluk sosial di kehidupan sehari-hari, dengan kata lain disebut akhlak atau etika yang didasarkan pada pandangan hidup masing-masing. Moralitas sendiri merupakan ukuran standar baik dan buruk yang telah ditentukan oleh manusia untuk menciptakan nilai-nilai sosial budaya yang ada ditengah anggota masyarakat. Tindakan moral itu diperlukan untuk mewujudkan ketertiban, kerukunan, dan kehidupan yang damai.

Jadi, yang dimaksud dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui proses *habituation of religious and moral values* adalah proses pembinaan atau penghayatan dalam memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan melalui proses pembiasaan (*habit*) yang berbasis pembiasaan nilai keagamaan dan pembiasaan nilai moral atau norma tingkah laku sehingga dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB VI
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pemaparan hasil analisa data yang didapat peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

(a) Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diimplementasikan melalui proses *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto terbagi atas 3 kategori yakni *pertama*, nilai aqidah yang mana nilai ini menyangkut perkembangan proses pembelajaran anak dalam mengenal serta kemudian meyakini tuhan yang disembah. *Kedua*, nilai ibadah yang merupakan implementasi nyata dari nilai sebelumnya sebagai bukti bahwa siswa mampu mengamalkan kepercayaan dalam hal ini iman dengan perilaku konkrit sehari-hari seperti melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjama'ah dan melakukan kegiatan ibadah lainnya seperti puasa, zakat, dan membaca dzikr serta sholawat nabi. *Ketiga*, nilai akhlak yang juga merupakan hikmah atau manfaat yang dipancarkan dari amalan-amalan nilai ibadah yang sebelumnya dilakukan seperti bersikap jujur, disiplin, rendah hati, tanggung jawab, toleransi dan tolong-menolong. Ketiga nilai ini memang saling berkaitan satu dengan lainnya sehingga harus dijalankan secara kontinu dan berurutan. Kemudian dari ketiga nilai tersebut dispesifikkan menjadi beberapa bagian yakni *pertama*, sikap religius yakni perilaku tunduk dan patuh pada ajaran agama yang dianut, serta bersikap toleransi terhadap agama lainnya juga menjujung tinggi nilai kerukunan. *Kedua*, sikap toleransi yang mana tindakan menghargai beragam perbedaan mulai dari suku, agama, ras, budaya hingga pendapat. *Ketiga*, sikap disiplin yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan sehingga menciptakan ketertiban. *Keempat*, sikap

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

mandiri dalam hal ini sikap tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. *Kelima,* sikap peduli sosial dalam hal ini merasa selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. *Keenam,* sikap tanggungjawab, sikap dan perilku yang melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap diri pribadi, masyarakat dan lingkungan serta kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(b) Proses pelaksanaan *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto sangat beragam, mulai dari program pembiasaan yakni dengan adanya pembiasaan sholat berjamaah dhuha dan dzuhur dan rutinitas jum'at berkah dengan membaca istighosah bersama serta berinfaq yang dilakukan sesuai jadwal yang telah ada, kemudian adanya program ektsrakurikuler yakni kegiatan ektrakurikuler sholawat al-banjari dan program tahfidz juz 30 (GEMAJUZA) yang dilakukan pada setiap minggunya, kemudian hingga adanya kegiatan inovasi atau unggulan seperti gerakan kampanye *stop bullying,* program cinta kebersihan dan keamanan (Petugas Kebersihan dan Keamanan Sekolah / PKKS), gerakan isi kalengku (menabung), kgiatan SASA (Sayang Sesama) seperti santunan yatim atau bakti sosial zakat, gerakan 5S (Sapa, Senyum, Salam, Sopan, Santun), gerakan cinta budaya / nasionalisme diantaranya sehari berbahasa, adanya ektrakurikuler tari, pemutaran lagu kebangsaan dan lagu islami yang semuanya itu ditujukan kepada siswa sebagai alat untuk dapat menanamkan nilai-nilai religius dan moral sehingga dapat menjadi siswa yang unggul dan berintegritas.

(c) Model internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui proses *habituation of religious and moral values* di SDN Punggul Dlanggu Mojokerto melalui beragam model diantaranya menggunakan model konsiderasi, model *rational building, m*odel *values clarification technique, dan* model *cognitive moral development.* sedangkan untuk

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

metode yang digunakan yakni metode *hiwar* (percakapan), metode *qishah* (cerita), metode pembiasaan, dan metode keteladanan dan pendekatannya melalui pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan fungsional, dan pendekatan keteladanan serta strateginya adalah tradisional, strategi bebas, strategi reflektif, strategi transinternal, *power strategy, persuasive strategy,* dan *normative re-educative.*

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak terkait yakni sebagai berikut :

1.2.1 Pihak sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan baik dan maksimal, dalam artian mengadakan sistem pembelajaran yang kreatif, inovatif dan memadai yang mana tidak membosankan juga menyulitkan para siswa untuk belajar dalam mengenal sekaligus mengamalkan nilai religi dan moral sehingga siswa dapat dengan mudah menginternalisasikan nilai-nilai dalam dirinya.

1.2.2 Pihak orang tua

Peran orang tua dalam pelaksanaan penginternalisasian nilai religi dan moral sangatlah besar sehingga diharapkan dapat mendukung kegiatan belajar siswa baik ketika berada di sekolah terlebih juga ketika berada dirumah yang salah satunya dengan cara terus memberikan pengawasan yang ketat serta bimbingan yang berkelanjutan demi suksesnya pembelajaran anak.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

1.2.3 Pihak siswa

Bagi siswa SDN Punggul Dlanggu harus terus semangat dalam belajar walaupun dengan segala keterbatasan dan kendala yang pasti ada dan terjadi. Serta tentunya terus berinovasi dan berkreasi dalam proses belajarnya sehingga memberikan hasil yang maksimal.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Rahman, A. (2018). Teori Perkembangan Moral Dan Model Pendidikan Moral. *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, *3*(1), 37–44. https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2175

Abidin, A. Mustika. 2018. *Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan.* Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah Iain Bone, Vol. 12, No. 2, Desember. 192.

Al Hikam, F. M., Santoso, K., & Wiono, D. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Moral Peserta Didik di MTs Muallimin NU Kecamatan Sukun Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(4), 115–121. http://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/16578

Ahsanulkhaq, Moh. 2019. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.* Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 2 No. 1, Juni. 25.

Alam, Lukis. 2016. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus*, Istawa: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 2, Januari-Juni. 103.

Apriliana, Nur Millati Aska Sekha. 2020. *Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV MI Bustanul Mubtadin*. Skripsi IAIN Salatiga. 1-2.

Asiqin, A. R. N., Haq, A., & Wiyono, D. F. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Turen. *Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(4), 256–263.

Azizatun Nafiah Dan M. Yunus Abu Bakar, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman Vol. 11 (2), 2021, H. 110-111

Bialangi, Saiful S, Sitti Roskina Mas, Dan Abd. Kadim Masaong. 2023. *Program Habituasi Dalam Penguatan Karakter Siswa Di Sma Negeri 4 Gorontalo.* Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Volume 09 (1) January. 248.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Dalmeri, 2014, Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam *Educating for Character*). Al-Ulum Vol. 14 No. 1, Juni.

Farida, Susan Noor, 2016. *Hadis-Hadis Tentang Pendidikan : Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak*, Diroyah : Jurnal Ilmu Hadis 1, 1. 38.

Farihah, Irzum Dan Ismah Nurani. 2017. *Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Skema Hidden Curriculum Di Mts Nurul Huda Medini Demak*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 12, No. 1, Februari. 215-216.

Fatmasari, Dessy. 2020. *Internalisasi 9 Pilar Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Purwokerto : Pustaka Senja, Cet 1. 24-45.

Hamid, F. (2015). Pendekatan Fenomenologi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidika Islam*, *6* (November), 17–33.

Hangestiningsih, Endang, Heri Maria Zulfiati, Arif Bintoro Johan. 2015. *Diktat Pengantar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa. 7.

Harapan, Saripah Anum, Dimyati, dan Edi Purwanta. 2021. *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang Tua di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 02.

Hardani, dkk, 2022. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta : Penerbit Pustaka Ilmu.

Hidayat, Rahmat dan Abdillah, 2019. *Ilmu Pendidikan : Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Medan : Penerbit LPPPI. 86.

Hamid, A. R. M. K. S. (2022). Penerapan Metode Reward and Punishment Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*, 250.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Hamid, F. (2015). Pendekatan Fenomenologi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidika Islam*, *6*(November), 17–33.

Idris, Saifullah, 2017. *Internalisasi Nilai dalam Pendidikan (Konsep dan Kerangka Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)*. Yogyakarta : Darussalam Publishing. 3-17.

Ihsani, Nurul, Nina Kurniah Dan Anni Suprapti. 2018. *Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.* Jurnal Ilmiah Potensia. Vol. 3 (1). 52.

Jurusan, D., Iain, P., Lpm, K., & Pontianak, I. (2015). *INTERNALISASI NILAI-NILAI MORAL AGAMA PADA ANAK USIA DINI*. *9*, 17–35.

Keteladanan, D. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan*. *2*(2), 60–65.

Karya, S., & Ix, P. (n.d.). *Penggunaan metode internalisasi dalam pembelajaran ilmu akhlak dalam naskah serat kidung sesingir karya pakubuwono ix*. 116–127.

Kartika, Ika, Saepudin, O Rahmat Hidayat, Dkk. 2023. *Internalisasi Nilai Karakter Religius Melalui Pendidikan Islam Di Era 5.0 Di Indonesia*. Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman Vol. 4 No. 1, Januari. 70-73.

Khasanah, Umi Dan Lina Izza Mazida. 2021. *Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Kisah Al-Qur'an Sebagai Upaya Membudayakan Nilai-Nilai Keislaman*. Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi). Vol. 2 No. 11 November. 1979-1980.

Khofifah, Evi Nur Dan Siti Mufarochah. 2022. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan*. At-Thufuly: Vol. 2 No. 2, Mei. 61.

Khotidjah, Siti Dan Hayatul Izzah. 2015. *Islamic Habituation Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Pg-Paud Trunojoyo, Volume 2, Nomor 2, Oktober. 131.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Kuswarno, Engkus. 2007. Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif : Sebuah Pedoman Penelitian dari Pengalaman Penelitian. Sosiohumaniora. Vol. 9. No. 2.

Lusiana, Lisa. 2022. *Penanaman Nilai-Nilai Al-Quran Kepada Peserta Didik Sebagai Manifestasi Pendidikan Karakter Di Smp Negeri 3 Purwakarta*. Andragogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Volume 4 Nomor 2. 130-132.

Mubin, Minahul Dan Moh. Arif Furqon. *Implementation Of Religious Habituation Program In The Formation Of Religious Character Of Students*, Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia). Vol. 3, No. 1. 84-85.

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 301.

Muhaimin, P. P. I. (2004). Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. In *Bandung: PT Rosda karya* (Issue August).

Mulyasa, E. 2011. *Managemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara. 168-169.

Nafiah, A., & Bakar, M. Y. A. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Buku " Muslimah yang Diperdebatkan " Karya Kalis Mardiasih Pendahuluan Dalam menangani beberapa krisis identitas moral dan budaya , pendidikan Islam merupakan pendidikan ideal . 1 Hal ini dikarenakan dalam . 11*(2), 108–121. https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1733

Nanu, Rafiyanti Paramitha, Pemikiran Syed Muhammad. Naquib Al-Attas Terhadap Pendidikan di Era Modern, Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 06 No. 01. Januari-Juni.

Ninik, Hidayati, Nurul Hakim, M. Zakki Sulton. 2020. *Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Rutin Untuk Menanamkan Nilai - Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa Sd/Mi*. Premiere Vol 2 No 2. 59-60.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif : Dalam Penelitian Pendidikan bahasa*. Surakarta : Cakra Books.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Prasetyani, Dwi. 2020. *Kewirausahaan Islami*. Cetakan I . Surakarta . Cv. Djiwa Amarta Surakarta. 107-108.

Putri, Shabika Azzaria. 2021. *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila*. Diktum: Jurnal Syariah Dan Hukum Volume 19 Nomor 1 Juli. 60-61.

Rahmadi, 2014. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antasari Press

Riansyah Atmana Ruhuputty, Ibnu Jazari, D. F. (2020). Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak Menurut Prespektif Imam Al- Ghazai Dalam Mencari Ilmu Agama. *Pendidikan Islam*, *5*(2), 17–23.

Santoso, K. (2020). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. *Pendidikan Islam*, *5*(2), 17–23.

Santoso, K., Di, S., & Malang, M. (2021). *Madinah : Jurnal Studi Islam BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI*. *08*, 73–79.

Saleh, A. R. (2022). Dimensi Keberagamaan dalam Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(04), 580–590. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.327

Sapendi. 2015. Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini, At-Turats, Vol.9 Nomor 2 Desember. 19-25.

Setyaningsih, Rini Dan Subiyantoro. 2017. *Kebijakan Internalisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Kultur Religius Mahasiswa*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 1, Februari. 69.

Setyaningsih, R. (n.d.). *A . Pendahuluan penting yang dipengaruhi oleh nilai dan kepercayaan yang menjadi*. *12*(1), 57–86.

Surya, A., Najah, D., & Ploso, K. (2023). *e-mail: 1. 8*.

Susanto, A. (2017). Proses Habituasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Sosioreligi*, *15*(1), 21.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Susanto, Ahmad. 2017. *Proses Habituasi Nilai Disiplin Pada Anak Usia Dini Dalam Kerangka Pembentukan Karakter Bangsa. Jurnal Sosioreligi*. Vol. 15 Nomor 1, Edisi Maret. 21-31.

Susiyanto & Sudarto. 2021. *Penggunaan Metode Internalisasi Dalam Pembelajaran Ilmu Akhlak Dalam Naskah Serat Kidung Sesingir Karya Pakubuwono Ix*. Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, No. 2,November. 119-121.

Syah, Imas Jihan. 2018. *Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Tela'ah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat).* Jce (Journal Of Childhood Education) Vol. 2 No. 2. 157-158.

Tamam, Badrut, Robiah Al-Adawiyah, Akhmad Muadin. 2017. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan Di Sekolah Menengah Atas.* Fenomena, Volume 9, No 1. 79.

Wijayanti, Tutik Dkk. 2022. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Man 1 Jepara*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes. 1111-1113.

Wiyono, D. F. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *2*(3), 164–179. https://doi.org/10.31538/ndh.v2i3.180

Zulkarnaen, Z., Wiyono, D. F., & Sa'adah, F. (2023). Penguatan Karakter Religius Siswa Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Sma Islam Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, *8*(4), 320–329.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id